

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERBEDAAN
PILIHAN MASYARAKAT BEROBAT KE RUMAH SAKIT PEMERINTAH
DENGAN RUMAH SAKIT SWASTA
DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana Pada Program Studi S1
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas

Oleh :

Melly Haryani

0810512079



**PROGRAM STUDI S1 JURUSAN ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2012**

JURUSAN ILMU EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ANDALAS

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : **MELLY HARYANI**
No Bp : 0810512079
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Konsentrasi : Sumber Daya Manusia (SDM)
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PERBEDAAN PILIHAN
MASYARAKAT BEROBAT KE RUMAH SAKIT
PEMERINTAH DENGAN RUMAH SAKIT
SWASTA DI KOTA PADANG**

Telah diuji dan disetujui skripsinya melalui seminar hasil skripsi yang diadakan pada tanggal 07 Agustus 2012 sesuai dengan prosedur, ketentuan dan kelaziman yang berlaku.

Padang, September 2012

Pembimbing

Sosmiarti, SE, M.Si

NIP. 197109302006042005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi

Kepala Program Studi S1 Ilmu Ekonomi

Prof.Dr.H. Firwan Tan, SE, M.Ec.DEA.Ing

Febriandi Prima Putra, SE, M.Si

NIP. 130 812 952

NIP. 197702062005011001

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERBEDAAN PILIHAN MASYARAKAT BEROBAT KE RUMAH SAKIT PEMERINTAH DENGAN RUMAH SAKIT SWASTA DI KOTA PADANG.

Merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat sebagian atau keseluruhan dari tulisan yang memuat kalimat, ide, gagasan atau pendapat yang berasal dari sumber lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Adapun bagian-bagian yang bersumber dari karya orang lain telah mencantumkan sumbernya sesuai norma, etika dan kaidah penulisan ilmiah. Apabila dikemudian hari ditemukan *plagiat* dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Padang, September 2012
Yang memberi pernyataan,

Melly Haryani
0810512079

	No. Alumni Universitas	Melly Haryani	No. Alumni Fakultas
<p style="text-align: center;">BIODATA</p> <p>a). Tempat/Tgl lahir : Bukit Tinggi, 17 Mei 1990 b). Nama Orang Tua : Harmen Akbar dan Efni Yanti c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Ilmu Ekonomi e). No.Bp : 0810512079 f). Tgl Lulus : 07 Agustus 2012 g). Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h). IPK : 3,05 i). Lama Studi : 3 tahun 11 bulan j). Alamat Orang Tua : Jl. Timor no. 13 Ulak Karang - Padang.</p>			
<p style="text-align: center;">Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Pilihan Masyarakat Berobat ke Rumah Sakit Pemerintah dengan Rumah Sakit Swasta di Kota Padang</p> <p style="text-align: center;">Skripsi S1 Oleh: Melly Haryani, Pembimbing : Sosmiarti, SE, M.Si</p> <p style="text-align: center;">Abstrak</p> <p>Dalam memilih berbagai pelayanan kesehatan masyarakat memiliki hak untuk menentukan sarana berobat yang diinginkan, dan mesti disesuaikan dengan keadaan ekonomi maupun kebutuhan sendiri. Di Kota Padang adanya penurunan kunjungan berobat di rumah sakit pemerintah dan peningkatan kunjungan berobat di rumah sakit swasta. Penulis meneliti bagaimana Perbedaan pilihan berobat masyarakat yang dipengaruhi oleh pendapatan rumah tangga, tingkat pendidikan kepala rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga, pelayanan dan fasilitas rumah sakit dengan menggunakan analisis regresi logistik.</p> <p>Hasil penelitian menemukan bahwa pendapatan dan pelayanan rumah sakit yang berpengaruh signifikan secara statistik pada tingkat kesalahan 5% terhadap perbedaan pilihan berobat. Hasil berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan dan asuransi kesehatan berpengaruh terhadap pilihan layanan kesehatan swasta. Maka bagi masyarakat yang berpendapatan tinggi akan memilih rumah sakit yang memberikan pelayanan yang memuaskan.</p> <p>Keywords : Perbedaan pilihan berobat masyarakat, Rumah Sakit Pemerintah, Rumah Sakit Swasta, Regresi Logistik.</p>			

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 07 Agustus 2012, telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Sosmiarti, SE, M.Si	Drs. Wirzon. B, M.Si	Drs. Abdul Karib, MS

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi : **Prof.Dr.H. FIRWAN TAN, SE, M.Ec.DEA.Ing**

NIP. 130.812.952

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/ Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas Andalas	
No. Alumni Fakultas:	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas:	Nama:	Tanda Tangan:

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Teori Ekonomi Publik.....	7
2.2 Teori Ekonomi Sumber Daya Manusia.....	8
2.3 Teori Ekonomi Kesehatan.....	8
2.4 Teori Human Capital.....	9
2.5 Teori Kebutuhan Dasar Manusia	10
2.6 Teori Permintaan Konsumen	11
2.7 Rumah Sakit.....	12
2.7.1 Rumah Sakit Pemerintah	13
2.7.2 Rumah Sakit Swasta	14
2.8 Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Berobat.....	14
2.8.1 Pendapatan.....	14
2.8.2 Pendidikan	16
2.8.3 Jumlah Anggota Rumah Tangga	17
2.8.4 Pelayanan Rumah Sakit	18
2.8.5 Fasilitas Rumah Sakit	19
2.9 Studi Terdahulu.....	20
2.10 Hipotesa	23
2.11 Kerangka Berfikir.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Lokasi Penelitian.....	25
3.2 Data dan Sumber Data	25
3.3 Populasi dan Sampel	25
3.3.1 Populasi	25
3.3.2 Sampel	27
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	28

3.5 Teknik Analisa	28
3.5.1 Analisis Regresi Logistik	28
3.6 Pengujian Model	31
3.6.1 Uji G	31
3.6.2 Uji Wald	313.7
Definisi dan Pengukuran Variabel	32
3.7.1 Variabel Terikat (Dependent Variabel)	33
3.7.2 Variabel Penjelas (Independent Variabel)	33
3.7.2.1 Pendapatan Rumah Tangga	33
3.7.2.2 Tingkat Pendidikan	33
3.7.2.3 Jumlah Anggota Rumah Tangga	34
3.7.2.4 Pelayanan	34
3.7.2.5 Fasilitas	34
3.8 Variabel Dan Definisi Operational	36

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	37
4.1.1 Keadaan Geografis	37
4.2 Keadaan Kependudukan	38
4.3 Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan	39
4.3.1 Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan	39
4.3.2 Sarana Kesehatan Menurut Kemampuan Labkes	
Dan Memiliki 4 Spesialis Dasar	40
4.3.3 Tenaga Kesehatan	40
4.4 Jumlah Kunjungan Berobat di Rumah Sakit	41
4.5 Pembiayaan Kesehatan Kota Padang	44

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisis Regresi Logistik	45
5.2 Hasil Estimasi Regresi Logistik Variabel Independent	50
5.2.1 Pendapatan Rumah Tangga	50
5.2.2 Tingkat Pendidikan Kepala Rumah Tangga	51
5.2.3 Jumlah Anggota Rumah Tangga	52
5.2.4 Pelayanan Rumah Sakit	53
5.2.5 Fasilitas Rumah Sakit	53
5.3 Implikasi Kebijakan	54

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan	56
6.2 Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Studi terdahulu	22
Tabel 3.1	Jumlah Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap di Rumah Sakit	
	Pemerintah dan Rumah Sakit Swasta di Kota Padang (2006-2010)	26
Tabel 3.2	Variabel dan Definisi Operational	36
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Kota Padang Menurut Kecamatan Tahun 2010..	39
Tabel 4.2	Jumlah Kunjungan Berdasarkan Banyak Pasien Rawat Jalan dan Inap di Rumah Sakit Pemerintah Kota Padang	41
Tabel 4.3	Jumlah Kunjungan Berdasarkan Banyak Pasien Rawat Jalan dan Inap di Rumah Sakit Swasta Kota Padang	41
Tabel 5.1	Hasil Uji Korelasi Pearson Antara Variabel Bebas	46
Tabel 5.2	Penilaian Model Regresi dengan Nilai -2 Loglikelihood.....	47
Tabel 5.3	Nilai Overall Pilihan Berobat Responden.....	48
Tabel 5.4	Hasil Estimasi Koefisien, Signifikansi, dan Odds Ratio.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Wikipedia, 2012). Dilihat dari segi ekonomi, mengenai pentingnya faktor kesehatan bagi manusia akan berkaitan erat dengan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Tinggi rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) akan ditentukan oleh status kesehatan, pendidikan dan tingkat pendapatan per kapita (Todaro, 2002).

Kesehatan adalah keinginan mutlak setiap manusia, namun adakalanya setiap orang mengalami kondisi kurang sehat atau terkena penyakit. Dan bila penyakit itu tidak dapat diatasi dengan sendiri, maka seseorang akan memilih untuk pergi berobat ke pusat pelayanan kesehatan.

Pelayanan kesehatan merupakan pelayanan publik yang termasuk kedalam kategori ekonomi publik yang bersifat *public good*, bila dilakukan oleh pemerintah dengan pertimbangan bahwa barang dan jasa tersebut dibutuhkan oleh masyarakat. Dan bersifat *private good*, bila dibayar atau dibiayai sendiri oleh penggunanya atau dikelola oleh pihak swasta (Mills & Gilson, 1999).

Pada penelitian Andi (2011), didalam pelayanan kesehatan masyarakat memerlukan pelayanan kesehatan primer (*primary health care*) agar dapat menanggulangi masyarakat yang memiliki penyakit ringan dan masyarakat yang sehat untuk dapat meningkatkan kesehatan. Dalam memilih berbagai pelayanan kesehatan masyarakat memiliki hak untuk

menentukan sarana berobat yang diinginkan, yang mana mesti disesuaikan dengan keadaan ekonomi maupun kebutuhan sendiri. Pelayanan kesehatan itu salah satu diantaranya adalah seperti rumah sakit.

Rumah sakit menurut WHO (1957) diberikan batasan yaitu suatu bahagian menyeluruh, (*Integrasi*) dari organisasi dan medis, yang berfungsi memberikan pelayanan kesehatan lengkap kepada masyarakat baik kuratif maupun rehabilitatif. Dimana output layanannya menjangkau pelayanan keluarga dan lingkungan. rumah sakit juga berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan medis (Dalam Andika, 2010).

Rumah sakit dibedakan atas beberapa macam bila ditinjau dari kepemilikannya yaitu rumah sakit pemerintah, militer, BUMN serta rumah sakit swasta. Rumah sakit swasta ini ada berbagai macam bentuk kepemilikan seperti milik yayasan keagamaan, rumah sakit swasta milik dokter dan rumah sakit perusahaan pencari keuntungan. Bila ditinjau dari segi pelayanannya maka di dalam rumah sakit ada dua macam yaitu secara rawat inap dan rawat jalan (Aditama, 1999).

Dalam penelitian Saad Abdullah Al-Ghanim (2004) mengenai pilihan berobat ke layanan kesehatan swasta dan pemerintah di Riyadh (Arab Saudi). Menjelaskan bahwa masyarakat cenderung menggunakan layanan swasta ketika layanan pemerintah kurang tersedia atau tidak dapat di akses, maka layanan swasta menjadi pilihan yang aman bagi mereka yang membutuhkan pelayanan kesehatan tersebut.

Berarti untuk berobat masyarakat juga melakukan Opportunity Cost untuk mendapatkan pengobatan atau tempat berobat yang baik sesuai dengan pilihan. Biaya yang murah belum tentu membuat masyarakat memilih berobat ke rumah sakit tersebut. Mungkin saja masyarakat mengharapkan pelayanan dan fasilitas yang memuaskan dan lengkap meski

harus mengeluarkan biaya yang besar. Seperti hasil temuan oleh Barlin (2008) menyatakan bahwa dalam penggunaan layanan kesehatan konsumen dipengaruhi oleh keadaan geografis dan kelengkapan fasilitas.

Pada tahun 2010 jumlah rumah sakit di Indonesia adalah sebanyak 1.632 unit, yang terdiri atas Rumah Sakit Umum (RSU) berjumlah 1.299 unit dan Rumah Sakit Khusus (RSK) berjumlah 333 unit. Rumah sakit tersebut dikelola oleh Kementerian kesehatan, pemerintah Provinsi, pemerintah Kabupaten/Kota, TNI/POLRI, Kementerian lain/BUMN serta sektor swasta. Dalam lima tahun terakhir Indonesia mengalami peningkatan jumlah rumah sakit, baik rumah sakit umum maupun rumah sakit khusus. Yaitu sebesar 26,32 % dari 1.292 unit pada tahun 2006 dan menjadi 1.632 unit di tahun 2010 (Depkes RI, 2011).

Di Provinsi Sumatra Barat, khususnya Kota Padang yang menjadi pusat perekonomian Sumbar adalah daerah yang memiliki rumah sakit terbanyak di Provinsi Sumatera Barat sebanyak 27 unit yang terdiri dari 5 unit rumah sakit pemerintah, 7 unit rumah sakit swasta dan 15 unit rumah sakit khusus. Dengan fasilitas tenaga medis, alat medis serta sarana perawatan yang lengkap untuk daerah Sumbar (BPS Sumbar, 2010).

Berdasarkan data BPS 2010, kunjungan masyarakat berobat ke rumah sakit swasta di Kota Padang mengalami peningkatan. Pada tahun 2009 mengalami peningkatan sebesar hampir 12 % dari tahun sebelumnya dan di tahun 2010 sebesar 15 %. Pada rumah sakit pemerintah kunjungan berobat juga mengalami peningkatan pada tahun 2006 - 2009. Dimana pada tiap tahunnya mengalami kenaikan sekitar 10 % – 17 %. Namun, di tahun 2010 rumah sakit pemerintah mengalami penurunan kunjungan sebesar 5 %.

Rumah sakit di Kota Padang yang memiliki kunjungan terbanyak dalam lima tahun terakhir adalah RS. M. Djamil, RS. Yos Sudarso, RS. Yarsi (Ibnu Sina). RS. M. Djamil

memiliki kunjungan terbanyak dikarenakan ia adalah rumah sakit pemerintah terbesar di Kota Padang. Untuk kunjungan berobat rumah sakit pemerintah hampir 70 % tiap tahunnya masyarakat berobat ke RS. M. Djamil daripada rumah sakit pemerintah lainnya, sedangkan RS. Yos Sudarso dan RS. Yarsi (Ibnu Sina) merupakan rumah sakit swasta yang cukup terkenal. Masyarakat yang datang berobat ke RS. Yos Sudarso maupun RS. Ibnu sina terkadang tidak mempertimbangkan biaya yang nantinya jauh lebih mahal dibandingkan rumah sakit pemerintah. Hal ini, dikarenakan rumah sakit tersebut sudah terkenal baik kualitas maupun pelayanannya. Terlihat kunjungan berobatnya meningkat hampir 10 % - 25 % tiap tahunnya.

Semestinya dalam tiap tahun rumah sakit pemerintah dapat mengalami peningkatan kunjungan berobat yang cukup drastis dibandingkan rumah sakit swasta. Yang dimana ia memiliki jaminan kesehatan bagi setiap kalangan masyarakat serta harga yang jauh lebih terjangkau. Tapi berdasarkan data BPS Kota Padang tahun 2011 tidaklah seperti itu.

Dengan uraian diatas penulis tertarik untuk menganalisa lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi perbedaan keinginan berobat ke RS. pemerintah dengan RS. swasta. Yang dituangkan dalam sebuah judul, yaitu: ***“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Pilihan Masyarakat Berobat ke Rumah Sakit Pemerintah dengan Rumah Sakit Swasta di Kota Padang.”***

1.2 Perumusan Masalah

- 1) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perbedaan pilihan masyarakat berobat ke rumah sakit pemerintah dengan rumah sakit swasta di Kota Padang.

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan pilihan masyarakat berobat ke rumah sakit pemerintah dengan rumah sakit swasta di Kota Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran kepada pemerintah daerah Kota Padang untuk meningkatkan mutu kesehatan masyarakat, serta kualitas rumah sakit pemerintah maupun rumah sakit swasta.
- 2) Bagi penulis, dapat menambah wawasan tentang pentingnya kesehatan dan juga mengetahui perbandingan pilihan berobat di rumah sakit pemerintah dengan swasta.
- 3) Bagi perguruan tinggi, dapat menambah pengetahuan mengenai pelayan rumah sakit pemerintah dan rumah sakit swasta.
- 4) Dan juga bagi instansi terkait, dapat memberikan gambaran bagaimana agar kualitas pelayanan tetap terjaga dan semakin baik kedepannya.

1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah :

- 1) Aspek-aspek yang akan diteliti dalam kajian ini berkaitan dengan faktor-faktor sebagai berikut, yaitu: faktor pendapatan rumah tangga, tingkat pendidikan kepala rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga, pelayanan dan fasilitas rumah sakit.
- 2) Tempat penelitian adalah Kota Padang.
- 3) Periode penelitian adalah tahun 2012 dengan melakukan wawancara secara langsung melalui kuisisioner yang dibagikan kepada masyarakat yang berobat ke rumah sakit pemerintah dengan rumah sakit swasta.

4) Sumber data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Departemen Kesehatan (DEPKES).